

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melinjo (*Gnetum gnemon linn.*) merupakan spesies tanaman *Gymnospermae* (berbiji terbuka) yang berbentuk pohon berasal dari Malaysia, Pasifik Barat dan Asia tropic. Bijinya terbungkus kulit luar bukan terbungkus daging. Daunnya berbentuk oval yang berujung tumpul, dan tidak termasuk tumbuhan berbunga. Melinjo mempunyai kandungan antioksidan tingkat tinggi (Yudha, 2016). Melinjo juga menjadi kunci utama dalam berbagai masakan maupun camilan, dilihat dari banyaknya manfaat melinjo dan mengingat melinjo harganya tidak stabil dipasaran maka dibutuhkan penanganan yang lebih untuk meningkatkan mutu dan nilai jual dalam bentuk olahan. Salah satu makanan olahan dari melinjo yaitu kue leter melinjo.

Kue leter melinjo merupakan salah satu inovasi baru dari olahan kue kering yang memiliki rasa renyah, gurih, dan manis. Kue leter melinjo terbuat dari adonan tepung terigu, melinjo, tepung hunkwee, vanili, dan gula kemudian dicampur dengan minyak dan dicetak dengan bentuk bulat atau lingkaran. Kue leter melinjo ini diharapkan mampu diterima oleh konsumen dan dapat berdaya saing dengan produk olahan kue kering lainnya. Keunggulan dari produk kue leter melinjo yaitu terdapat dari rasanya yang unik yang dihasilkan dari penambahan melinjo sebagai ciri khas kue leter sendiri yang membedakan dari produk lainnya.

Usaha kue leter melinjo ini merupakan upaya untuk menaikkan nilai ekonomis dari melinjo sendiri dan diharapkan mampu berkembang dan menciptakan peluang usaha baru dengan tujuan utama memperoleh keuntungan serta mempertahankan kualitas rasa.

Suatu usaha tidak bisa lepas dari suatu kegiatan pemasaran, pemasaran memegang peran yang penting bagi kelangsungan suatu usaha. Dapat dilihat suatu produk apakah diterima oleh masyarakat atau tidaknya melalui pemasaran dan dengan pemasaran ini juga dapat dilihat perolehan nilai penjualan yang nantinya dapat diperhitungkan laba atau ruginya.

Pada umumnya usaha kecil jarang melakukan analisis terhadap hasil usahanya. Analisis usaha ini sebenarnya sangat diperlukan karena berhubungan dengan berlanjut atau tidaknya suatu usaha yang bersangkutan. Banyak ragam analisis yang dapat dilakukan, namun untuk usaha kecil bisa digunakan analisis usaha yang sederhana seperti *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI) dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah tugas akhir sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi kue leter melinjodi Desa Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo ?
2. Bagaimana saluran pemasaran usaha kue leter melinjo di Desa Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo ?
3. Bagaimana menganalisis kelayakan usaha kue leter melinjo di Desa Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebagai berikut :

1. Dapat melakukan proses produksi kue leter melinjo di Desa Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.
2. Dapat melakukan pemasaran kue leter melinjo di Desa Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.
3. Dapat menganalisis kelayakan usaha berdasarkan analisis *Break Event Point* (BEP), R/C Ratio dan *Return On Investment* (ROI) dari usaha Kue leter melinjo di Desa Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai produk makanan kue leter melinjo.
2. Memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk berwirausaha dalam bidang makanan.
3. Mahasiswa mampu berinovasi dalam pengembangan produk untuk meningkatkan nilai dan harga jual dari melinjo sehingga memperoleh keuntungan lebih tinggi.